



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hotel Bukit Kubu Berastagi yang awalnya merupakan tempat persinggahan kolonial Belanda dan memiliki hamparan yang luas serta berbentuk bukit yang menyerupai lapangan golf sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk menginap dan berwisata di Hotel Bukit Kubu Berastagi ini. Hotel ini dikomersilkan sejak tahun 1970 dan Hotel ini berklasifikasi berbintang dua. Lokasinya cukup strategis berada di pusat kota Berastagi dan hotel ini mudah ditemui sehingga jarak hotel ini untuk menjangkau wisata-wisata yang ada di Berastagi cukup dekat. Hotel Bukit Kubu memiliki fasilitas wahana rekreasi yang melibatkan penduduk lokal dan sekarang berdampak sekali akibat pandemi *covid-19*. Kurangnya media promosi yang dilakukan oleh hotel ini sehingga mempengaruhi atas menurunnya okupansi Hotel Bukit Kubu Berastagi. Hotel ini sudah seharusnya dipertahankan secara eksistensinya, karena hotel ini cukup dikenal dan disenangi oleh wisatawan khususnya wisatawan asal Medan, karena hotel ini harus kembali bangkit secara ekonominya dan khususnya pendapatan hotel dan pendapatan UMKM yang ada di Hotel Bukit Kubu ini. Hotel ini juga harus selalu dipromosikan karena turut mendukung dalam pengembangan pariwisata Berastagi, Kabupaten Karo, sehingga promosi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan ketertarikan wisatawan untuk menginap dan melakukan aktivitas wisata di Hotel ini.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## 5.2 Saran

Perlunya perhatian yang lebih, dalam melakukan proses perancangan media promosi ini, karena pencarian data untuk mencari akar dari permasalahan pada perancangan ini harus dilakukan dengan beberapa tahapan seperti mencari informasi dan data yang valid untuk melanjutkan pada tahapan menentukan media utama dan sekunder serta pesan apa yang ingin disampaikan kepada publik. Penulis berharap perancangan media promosi ini dapat berguna bagi Hotel Bukit Kubu Berastagi, dan bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk meneliti topik yang sama yaitu media promosi. Kemudian, dari seluruh proses dan hasil perancangan ini, penulis mengakui kesalahan bahwa sangat tidak sempurna dalam perancangan *tv commercial*, karena keterbatasan waktu perizinan tempat, pikiran dan lain-lain dalam menyelesaikannya, namun penulis sudah menjalankan keseluruhan dengan upaya semaksimal mungkin.

